

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI (SIA) BANK PEMERINTAH
(Studi Empiris Pada Bank Umum Pemerintah Di Kota Surabaya)**

Fatmawati,
Moh. Amin dan
Afifudin

Jurusan Akuntansi fakultas ekonomi universitas islam malang

E-mail: fatma.esw@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the factors that affect the performance of accounting information system of public banks in the city of Surabaya. This study uses multiple linear regression analysis with the SPSS software (statistica and service solution) for windows. The method used for data collection tool is using questionnaire method. The data obtained is by distributing questionnaires to the users of SIA on bank BTN and bank JATIM. From the results of questionnaires sent to the respondents as many as 32 questionnaires that can be processed in this study. The results of this study show that the results of t test (partial) with a significance level smaller than 0.05 indicates there are 5 independent variables (X) that does not affect the dependent variable (Y), that is; Ability of personal technique system (X₂), formalization of information system development (X₅), user education and training programs (X₆), information systems management boards (X₇), and Locations of information systems departments (X₈). While the size of the organization (X₃), and top management support (X₄) have a positive effect on the dependent variable (Y). However, user involvement in the development of SIA (X₁) negatively affects the dependent variable (Y).

Keywords: User involvement in SIA development, Ability of personal technique system, Organization size, Top management support, Formalization of information system development, User education and training program, Information system board and Location of system department area to SIA performance

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Dunia usaha di era modernisasi saat ini berkembang sangat pesat. Perkembangan tersebut seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mutakhir yang secara signifikan dapat mendongkrak laju pertumbuhan perusahaan. Hal ini mengakibatkan semakin ketatnya persaingan global antar perusahaan sehingga tiap-tiap perusahaan berlomba-lomba memperbaiki kualitas kinerja demi mencapai hasil yang maksimal. Kinerja merupakan suatu hasil kerja yang dihasilkan oleh seorang pegawai untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Menurut Puspitawati dan Anggadini (2011:159) berpendapat bahwa “kinerja adalah bagian pendukung dalam kelancaran proses kerja suatu perusahaan. Analisis kinerja digunakan untuk meningkatkan kinerja sistem yang baru sehingga menjadi lebih efektif.”

Menurut Soegiharto (2001) dan Jen (2002) dalam Puspitaningrum (2014) kinerja sistem informasi akuntansi dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya yaitu: 1.) Keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem informasi akuntansi (SIA), 2.) Kemampuan teknik personal dalam mengembangkan sistem informasi, 3.) Ukuran organisasi, 4.) Dukungan manajemen puncak, 5.) Formalisasi pengembangan sistem informasi akuntansi (SIA), 6.) Program pendidikan dan pelatihan sistem informasi dan akuntansi (SIA), 7.) Keberadaan dewan pengarah sistem informasi akuntansi, dan 8.) Lokasi departemen sistem informasi akuntansi (SIA) dengan departemen lain.

Dalam rangka meningkatkan kinerja perusahaan supaya lebih maksimal dalam pencapaian tujuan perusahaan. Indikator dalam menentukan baik buruknya kinerja dari sebuah sistem informasi dapat dilihat melalui kepuasan pemakai sistem informasi akuntansi dan pemakaian sistem informasi akuntansi (Soegiharto, 2001 dalam Perbarini dan Juliarsa, 2012).

Penilaian terhadap sistem informasi akuntansi merupakan hal yang sangat krusial bagi perusahaan dalam menunjang kemajuan perusahaan tersebut. Sehingga penilaian terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi perlu dilakukan secara akurat. Menurut Amalia dan Brilliantien (2007) baik buruknya kinerja dari sistem informasi akuntansi dapat dilihat dari kepuasan pemakai dan pemakaian dari sistem.

Rumusan Masalah

Bagaimana pengaruh keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem, kemampuan teknik personal, ukuran organisasi, dukungan manajemen puncak, formalisasi pengembangan sistem informasi, program pendidikan dan pelatihan pemakai, dewan pengarah sistem informasi dan lokasi dari departemen sistem informasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Bank Umum Pemerintah di Kota Surabaya?

Tujuan Penelitian

Untuk menguji pengaruh keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem, kemampuan teknik personal, ukuran organisasi, dukungan manajemen puncak, formalisasi pengembangan sistem informasi, program pendidikan dan pelatihan pemakai, dewan pengarah sistem informasi dan lokasi dari departemen sistem informasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Bank Umum Pemerintah di Kota Surabaya.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan dan mengolah data untuk menghasilkan suatu informasi dalam pengambilan keputusan. Menurut Romney dan Steinbart (2016:10) Sistem informasi akuntansi adalah kecerdasan alat penyedia informasi dari bahasa tersebut. Romney dan Steinbart (2016:11) juga mengemukakan bahwa ada enam komponen dari sistem informasi akuntansi (SIA), yaitu: orang yang menggunakan sistem, prosedur dan instruksi yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data, data mengenai organisasi dan aktivitas bisnisnya, perangkat lunak yang digunakan untuk mengolah data, infrastruktur teknologi informasi meliputi komputer, perangkat periferal, dan perangkat jaringan komunikasi yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi (SIA), pengendalian internal dan pengukuran keamanan yang menyimpan data sistem informasi akuntansi (SIA). Dari penelitian sebelumnya menyimpulkan ada beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi, yaitu:

1. Keterlibatan Pemakai dalam Proses Pengembangan Sistem
2. Kemampuan teknik personal sistem informasi akuntansi
3. Ukuran organisasi
4. Dukungan manajemen puncak
5. Formalisasi pengembangan sistem informasi akuntansi
6. Program pendidikan dan pelatihan pemakai

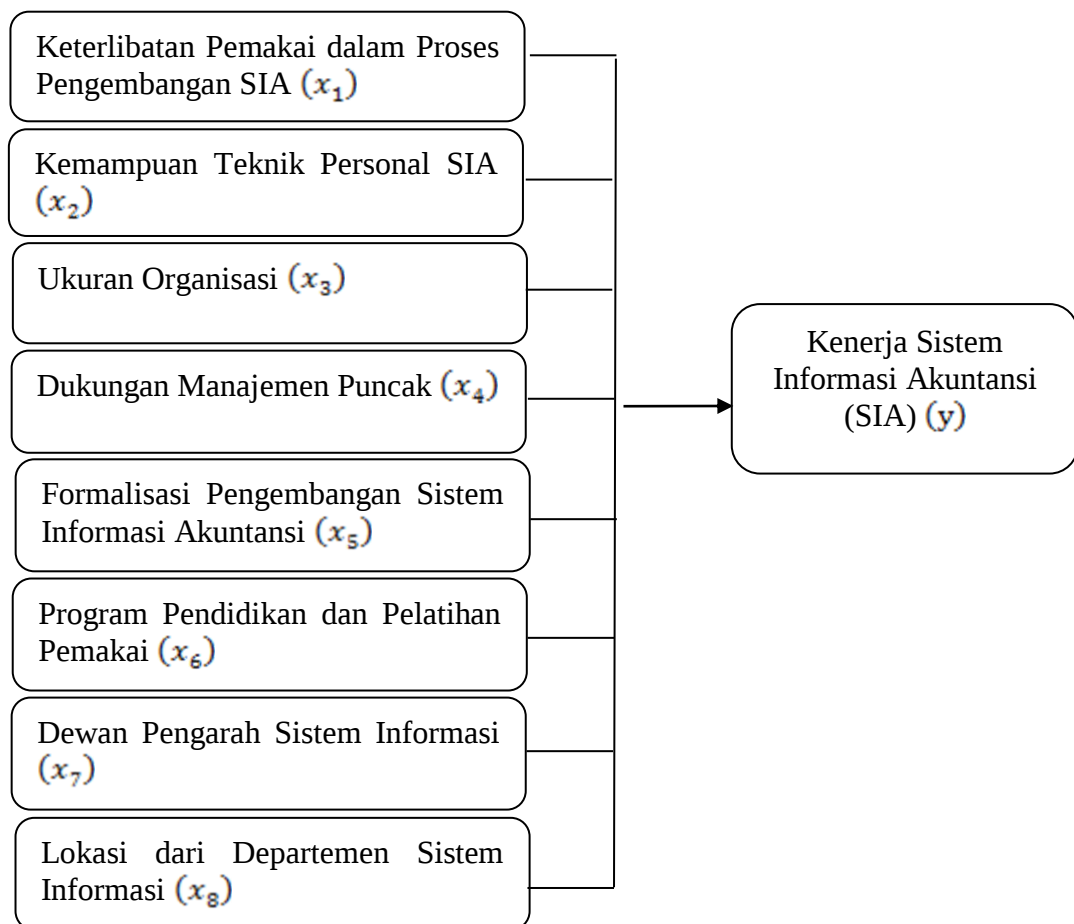
7. Dewan pengarah sistem informasi
8. Lokasi dari departemen sistem informasi akuntansi

Pengertian Bank

Definisi Bank menurut undang-undang RI Nomor 10 tahun 1998 tanggal 10 november 1998 tentang perbankan, yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. (Kasmir, 2013:24).

Kerangka konseptual

Berdasarkan penelitian terdahulu dan tinjauan teori, maka penelitian ini dapat digambarkan kedalam skema kerangka konseptual penelitian sebagai berikut



Gambar 1 Kerangka Konseptual

Hipotesis

x_1 : Keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem informasi akuntansi

berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi

x_2 : Kemampuan teknik personal sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

x_3 : Ukuran organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

x_4 : Dukungan manajemen puncak berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

x_5 : Formalisasi pengembangan sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi

x_6 : Program pendidikan dan pelatihan pemakai tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi

x_7 : Dewan pengarah sistem informasi akuntansi pemakai tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi

x_8 : Lokasi dari departemen sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

METODE PENELITIAN

Populasi dan sampel

Populasi dalam penelitiann ini adalah para pemakai informasi yang menerapkana penggunaan sistem informasi akuntansi (SIA) pada Bank umum Pemerintah Di Kota Surabaya. Sampel penelitian ini adalah manajer divisi/departemen yang menggunakan sistem informasi akuntansi

Variabel penelitian

Variabel *dependent* dalam penelitian ini adalah kinerja sistem informasi akuntansi (Y) sedangkan variabel *independent* dalam penelitian ini adalah keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem informasi akuntansi (x_1), kemampuan teknik personal sistem informasi akuntansi (x_2), ukuran organisasi (x_3), dukungan manajemen puncak (x_4), formalisasi pengembangan sistem informasi akuntansi (x_5), program pendiikan dan pelatihan pemakai (x_6), dewan pengarah sistem informasi akuntansi (x_7), lokasi dari departemen sistem informasi akuntansi (x_8)

Metode pengumpulan data

Dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan kuesioner/melalui wawancara kepada karyawan Bank umum Pemerintah yang menggunakan sistem

informasi akuntansi. Dalam pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dimana pengambilan sampel tidak secara acak melainkan dipilih berdasarkan kriteria tertentu.

Metode analisis data

Untuk melakukan analisis data digunakan model persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + b_5x_5 + b_6x_6 + b_7x_7 + b_8x_8$$

Keterangan:

y = Kinerja sistem informasi

a = Konstanta (harga y ketika $x = 0$)

b = Parameter atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan

x_1 = Keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem informasi akuntansi

x_2 = Kemampuan teknik personal sistem informasi

x_3 = Ukuran organisasi

x_4 = Dukungan manajemen puncak

x_5 = Formalisasi pengembangan sistem informasi akuntansi

x_6 = Program pendidikan dan pelatihan pemakai

x_7 = Keberadaan dewan pengarah sistem informasi akuntansi

x_8 = Lokasi dari departemen sistem informasi

HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN

Gambaran penelitian dan analisis data

Jumlah kuesioner yang terdistribusikan kepada Bank umum pemerintah yaitu sebanyak 55 kuesioner pada 2 Bank umum pemerintah dengan asumsi sebanyak 30 lembar kuesioner pada Bank Jatim dan 25 lembar kuesioner pada Bank BTN. Adapun kuesioner yang telah disebar pada Bank umum pemerintah yaitu sebanyak 36 kuesioner kembali, namun hanya 32 kuesioner atau 89% dari total 100% yang layak untuk dijadikan sebagai sampel penelitian ini.

Statistik Deskriptif

Tabel 1 Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y	32	3,45	5,00	4,3063	0,45243
X ₁	32	3,00	5,00	4,2031	0,55879
X ₂	32	2,33	5,00	3,8913	0,56886
X ₃	32	3,00	5,00	4,4375	0,56440
X ₄	32	3,40	5,00	4,1500	0,48193
X ₅	32	3,40	5,00	4,1125	0,44847
X ₆	32	3,00	5,00	4,2656	0,53858
X ₇	32	3,00	5,00	4,0469	0,49773
X ₈	32	2,50	5,00	4,0313	0,70639
Valid N (listwise)	32				

Sumber : Data primer diolah, 2017

Keterangan:

y = Kinerja sistem informasi akuntansi

x₁ = Keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem informasi akuntansi

x₂ = Kemampuan teknik personal sistem informasi Akuntansi

x₃ = Ukuran organisasi

x₄ = Dukungan manajemen puncak

x₅ = Formalisasi pengembangan sistem informasi akuntansi

x₆ = Program pendidikan dan pelatihan pemakai

x₇ = Dewan pengarah sistem informasi akuntansi

x₈ = Lokasi dari departemen sistem informasi akuntansi

Pengujian Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan dalam penelitian valid atau tidak valid. Dalam pengujian validitas dilakukan menggunakan korelasi *product moment pearson*. Jika r positif, serta $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ maka item

pertanyaan tersebut valid dan sebaliknya jika r negatif, serta r -hitung $<$ r -tabel maka item pertanyaan tersebut tidak valid.

Tabel 2 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	R	Variabel	Item	R	R-tabel	Keterangan
Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y)	Y ₁	0,591	Ukuran Organisasi (X ₃)	X ₃₁	0,929	0,3494	Valid
	Y ₂	0,685		X ₃₂	0,899	0,3494	Valid
	Y ₃	0,778	Dukungan Manajemen Puncak (X ₄)	X ₄₁	0,802	0,3494	Valid
	Y ₄	0,777		X ₄₂	0,866	0,3494	Valid
	Y ₅	0,846		X ₄₃	0,752	0,3494	Valid
	Y ₆	0,846		X ₄₄	0,770	0,3494	Valid
	Y ₇	0,646		X ₄₅	0,846	0,3494	Valid
	Y ₈	0,429	Formalisasi Pengembangan SIA (X ₅)	X ₅₁	0,821	0,3494	Valid
	Y ₉	0,705		X ₅₂	0,598	0,3494	Valid
	Y ₁₀	0,723		X ₅₃	0,724	0,3494	Valid
	Y ₁₁	0,738		X ₅₄	0,748	0,3494	Valid
Keterlibatan Pemakai dan Proses Penembangan SIA (X ₁)	X ₁₁	0,899		X ₅₅	0,745	0,3494	Valid
	X ₁₂	0,891	Program Pendidikan dan Pelatihan Pemakai (X ₆)	X ₆₁	0,934	0,3494	Valid
	X ₁₃	0,773		X ₆₂	0,949	0,3494	Valid
	X ₁₄	0,872	Dewan Pengarah SIA (X ₇)	X ₇₁	0,899	0,3494	Valid
Kemampuan Teknik Personal SIA (X ₂)	X ₂₁	0,797		X ₇₂	0,913	0,3494	Valid
	X ₂₂	0,603	Lokasi dari Departemen SIA (X ₈)	X ₈₁	0,966	0,3494	Valid
	X ₂₃	0,800		X ₈₂	0,928	0,3494	Valid
	X ₂₄	0,612				0,3494	Valid
	X ₂₅	0,788				0,3494	Valid
	X ₂₆	0,795				0,3494	Valid

Sumber : Data primer diolah, 2017

Dari tabel 2 dengan tingkat signifikansi 0,05 atau $\alpha=5\%$, maka didapat r-tabel sebesar 0,3494. Jadi masing masing-masing variabel butir item pertanyaan menghasilkan koefisien korelasi lebih besar dari nilai r-tabel sehingga pertanyaan mampu mengukur variabel *dependent* (Y) dan *independent* (X), Jadi dapat disimpulkan bahwa semua variabel tersebut valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji realibilitas dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakuakan pengukuran dua kali atau lebih dengan menggunakan alat ukur yang sama terhadap gejala yang sama. Dalam penelitian ini menggunakan teknik *cronbach's alpha* untuk menguji realibilitas. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai $\alpha > 0,60$ (Ghozali, 2006:46).

Tabel 3 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y)	0,892	Reliabel
Keterlibatan Pemakai dan Proses Penembangan SIA (X ₁)	0,881	Reliabel
Kemampuan Teknik Personal SIA (X ₂)	0,823	Reliabel
Ukuran Organisasi (X ₃)	0,797	Reliabel
Dukungan Manajemen Puncak (X ₄)	0,862	Reliabel
Formalisasi Pengembangan SIA (X ₅)	0,773	Reliabel
Program Pendidikan dan Pelatihan Pemakai (X ₆)	0,869	Reliabel
Dewan Pengarah SIA (X ₇)	0,781	Reliabel
Lokasi dari Departemen SIA (X ₈)	0,857	Reliabel

Sumber : Data primer diolah, 2017

Dari tabel 3 masing-masing variabel *dependent* (Y) dan *independent* (X) memiliki tingkat signifikansi *Cronbach's alpha* lebih besar dari 0,60. Jadi dapat disimpulkan bahwa semua Variabel tersebut adalah reliabel.

Uji Normalitas

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji *Kolmogorrov Smirnov Test* untuk melakukan uji normalitas data diperlukan dasar pengambilan keputusan yaitu: Jika signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka berdistribusi tidak normal Jika signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka berdistribusi normal.

Tabel 4 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		RESIDUAL
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000
	Std. Deviation	0,18006
Most Extreme Differences	Absolute	0,146
	Positive	0,146
	Negative	-0,101
Test Statistic		0,146
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,080 ^c
<i>a. Test distribution is Normal.</i> <i>b. Calculated from data.</i> <i>c. Lilliefors Significance Correction.</i>		

Sumber : Hasil data pengolahan dengan SPSS (data diolah)

Dari tabel 4 dapat diketahui bahwa nilai *a symp significance* sebesar 0,080. Sehingga nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka data dari penelitian ini dinyatakan berdistribusi normal.

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolineritas

Untuk melakukan pendeteksian terhadap multikolineritas dengan melihat *varian inflation factor* (VIF) dari analisis regresi. Jika nilai $VIF > 10\%$ maka terdapat gejala multikolineritas yang tinggi.

Tabel 5 Hasil Uji Multikolineritas

Variabel Bebas	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Keterlibatan pemakai dalam pengembangan SIA (X_1)	0,430	2,323	Tidak terjadi multikolineritas
Kemampuan teknik personal sistem informasi akuntansi (X_2)	0,276	3,626	Tidak terjadi multikolineritas

Lanjutan Tabel 5 Hasil Uji Multikolineritas

Variabel Bebas	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Ukuran organisasi (X ₃)	0,419	2,385	Tidak terjadi multikolineritas
Dukungan manajemen puncak (X ₄)	0,231	4,328	Tidak terjadi multikolineritas
Formalisasi pengembangan sistem informasi akuntansi (X ₅)	0,176	5,677	Tidak terjadi multikolineritas
Program pendidikan dan pelatihan pemakai (X ₆)	0,328	3,053	Tidak terjadi multikolineritas
Dewan pengarah sistem informasi akuntansi (X ₇)	0,287	3,487	Tidak terjadi multikolineritas
Lokasi dari departemen sistem informasi akuntansi (X ₈)	0,782	1,278	Tidak terjadi multikolineritas

Sumber : Hasil data pengolahan dengan SPSS (data diolah)

Dari tabel 5 dapat diketahui nilai VIF lebih kecil dari 10% dan nilai *tolerance* lebih besar dari 1%, Jadi dapat ditarik kesimpulan antar variabel (X) *independent* tidak terdapat gejala multikolineritas.

b. Uji heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas adalah uji ini digunakan untuk mengetahui adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Pengujian terhadap asumsi heterokedastisitas ini menggunakan metode *Glejser Test*.

Tabel 6 Hasil Uji Heterokedastisitas

Variabel Bebas	t	Sig.
Keterlibatan pemakai dalam pengembangan SIA (X ₁)	-0,826	0,417
Kemampuan teknik personal sistem informasi akuntansi (X ₂)	1,163	0,257
Ukuran organisasi (X ₃)	0,179	0,860
Dukungan manajemen puncak (X ₄)	-0,006	0,995
Formalisasi pengembangan sistem informasi akuntansi (X ₅)	-0,482	0,635

Lanjutan Tabel 6 Hasil Uji Heterokedastisitas

Program pendidikan dan pelatihan pemakai (X_6)	1,097	0,284
Dewan pengarah sistem informasi akuntansi (X_7)	-1,550	0,135
Lokasi dari departemen sistem informasi akuntansi (X_8)	0,953	0,350

Sumber : Hasil data pengolahan dengan SPSS (data diolah)

Dari tabel 6 dapat diketahui nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka variabel *independent* tersebut tidak terjadi masalah heterokedastisitas pada model regresi.

c. Uji Autokorelasi

Uji yang dikembangkan oleh *Durbin* dan *Watson* (yang dikenal dengan statistik *d* *Durbin-Watson*). Aturan keputusan yang digunakan dalam uji *d* *Durbin-Watson* adalah seperti dalam tabel dibawah ini (Gujarati,2007:122)

Tabel 7 Uji d *Durbin-Watson*: Aturan Keputusan

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dL$
Tidak ada autokorelasi positif	Tidak ada keputusan	$dL \leq d \leq dU$
Tidak ada autokorelasi negative	Tolak	$4-dL < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negative	Tidak ada keputusan	$4-dU \leq d \leq 4-dL$
Tidak ada autokorelasi positif atau negative	Jangan tolak	$dU < d < 4-dU$

Tabel 8 Hasil Uji Autokorelasi

dL	4-dL	dU	4-dU	d	INTERPRETASI
0,904	3,096	2,102	1,898	1,248	Tidak ada autokorelasi negatif

Sumber : Hasil data pengolahan dengan SPSS (data diolah)

Dari tabel 8 diperoleh nilai aturan keputusan *durbin watson test* yaitu jika $4-dL < d < 4$ sebesar $3.096 < 1,248 < 4$ sehingga diperoleh kesimpulan tidak ada autokorelasi negatif dengan keputusan H_0 ditolak dalam penelitian ini.

Pengujian Hipotesis

Tabel 9 Hasil Analisis Regresi Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0,696	0,399		1,745	0,094
	X ₁	-0,276	0,102	-0,340	-2,690	0,013
	X ₂	0,093	0,126	0,117	0,738	0,468
	X ₃	0,293	0,103	0,365	2,851	0,009
	X ₄	0,390	0,162	0,416	2,408	0,024
	X ₅	0,256	0,199	0,253	1,282	0,213
	X ₆	0,203	0,122	0,241	1,663	0,110
	X ₇	-0,158	0,141	-0,174	-1,121	0,274
	X ₈	0,053	0,060	0,082	0,877	0,389
a. Dependent Variable: y						

Sumber : Hasil data pengolahan dengan SPSS (data diolah)

Berdasarkan tabel 9, *coefficients* dari hasil uji regresi linear dapat disusun persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y' = 0,696 + (-0,276x_1) + (0,093x_2) + (0,293x_3) + (0,390x_4) + (0,256x_5) + (0,203x_6) + (-0,158x_7) + (0,053x_8)$$

Berikut ini adalah beberapa pengujian hipotesis antara lain:

a. Uji F simultan

Uji F digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen (X) secara simultan terhadap variabel dependen (Y). Dengan menentukan F hitung dan signifikan F pada taraf signifikan 5%

Tabel 10 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5,340	8	0,668	15,276	,000 ^b
	Residual	1,005	23	0,044		
	Total	6,345	31			
a. Dependent Variable: y						
b. Predictors: (Constant), X ₈ , X ₃ , X ₂ , X ₁ , X ₆ , X ₄ , X ₇ , X ₅						

Sumber : Hasil data pengolahan dengan SPSS (data diolah)

Berdasarkan tabel 10, uji F sebesar 15,276 dan nilai signifikansi 0,000. Hal ini dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari nilai $\alpha=5\%$ dengan tingkat kepercayaan 95% maka secara simultan variabel independent (x) berpengaruh terhadap variabel dependent (Y).

b. Uji koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi menjelaskan proporsi variasi dalam variabel terikat (Y) yang dijelaskan oleh variabel bebas (lebih dari satu variabel) secara bersama-sama. Semakin baik apabila nilai koefisien determinasi (R^2) semakin besar mendekati angka 1 dan cenderung meningkat sejalan dengan peningkatan jumlah variabel independen.

Tabel 11 Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,917 ^a	0,842	0,787	0,20904
a. Predictors: (Constant), X ₈ , X ₃ , X ₂ , X ₁ , X ₆ , X ₄ , X ₇ , X ₅				

Sumber : Hasil data pengolahan dengan SPSS (data diolah)

Dari tabel 11, diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,787 atau 78,7%, hal tersebut menunjukkan bahwa prosentase variabel *independent* yang mampu dijelaskan sebesar 78,7%. Sedangkan sisanya sebesar 21,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi penelitian ini

c. Uji t parsial

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali,2006:91) dengan tingkat keyakinan 95%.

Tabel 12 Hasil Uji t

Variabel	T	Sig.
Keterlibatan Pemakai dalam Proses Pengembangan SIA (X ₁)	-2,690	0,013
Kemampuan Teknik Personal SIA (X ₂)	0,738	0,468
Ukuran Organisasi (X ₃)	2,851	0,009
Dukungan Manajemen Puncak (X ₄)	2,408	0,024
Formalisasi Pengembangan SIA (X ₅)	1,282	0,213
Program Pendidikan dan Pelatihan Pemakai (X ₆)	1,663	0,110
Dewan Pengarah SIA (X ₇)	-1,121	0,274
Lokasi dari Departemen SIA (X ₈)	0,877	0,389

Sumber : Hasil data pengolahan dengan SPSS (data diolah)

Berdasarkan tabel 12 hipotesa₃, hipotesa₄ diterima. hipotesa₂, hipotesa₅, hipotesa₆, hipotesa₇, dan hipotesa₈ ditolak hipotesa₁ diterima namun mempunyai arah negatif.

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Simpulan

1. Hasil uji F

Dari hasil uji F atau uji Anova (*analysis of variance*) didapatkan F hitung sebesar 15,276 dengan tingkat signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 atau 5%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *independent* (X) berpengaruh secara simultan terhadap variabel *dependent* (Y)

2. Hasil uji koefisien determinan (R^2)

Berdasarkan tabel 11 diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,787 atau 78,7%. Sedangkan selebihnya (21,3%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi penelitian ini.

3. Hasil uji t

Dari hasil uji t (parsial) dengan tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 menunjukkan terdapat 5 variabel *independent* (X) yang tidak berpengaruh terhadap variabel *dependent* (Y) yaitu; kemampuan teknik personal sistem informasi akuntansi (X_2), formalisasi pengembangan sistem informasi akuntansi (X_5), program pendidikan dan pelatihan pemakai (X_6), dewan pengarah sistem informasi akuntansi (X_7), dan Lokasi dari departemen sistem informasi akuntansi (X_8). Sedangkan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 menunjukkan terdapat 3 variabel *independent* (X) yang berpengaruh terhadap variabel *dependent* (Y), yaitu; ukuran organisasi (X_3), dan dukungan manajemen puncak (X_4) berpengaruh positif terhadap variabel *dependent* (Y). Namun, keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan SIA (X_1) berpengaruh negatif terhadap variabel *dependent* (Y). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara faktor keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem informasi dengan kinerja sistem informasi akuntansi baik dari segi kepuasan pemakai atau pemakaian sistem. Tidak konsistennya arah parameter koefisien regresi keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem informasi akuntansi (X_1) ini dapat disebabkan oleh rendahnya program pendidikan dan pelatihan pemakai yang tidak berpengaruh pada sistem pengembangan SIA sehingga keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan SIA berpengaruh negatif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Keterbatasan

1. Dalam melaksanakan kegiatan penelitian pada Bank umum pemerintah tidak semua Bank dapat memberikan izin dikarenakan tidak ada ikatan kerjasama dengan instansi terkait.
2. Pada penelitian ini hanya bisa menggunakan penyebaran kuesioner, Hal ini dikarenakan kesibukan dari masing-masing responden. Sehingga data yang diperoleh menjadi bias / sangat sulit mendapatkan data yang pasti dari responden terkait kuesioner yang disebarkan.
3. Peneliti menyadari jumlah sampel yang diambil terlalu sedikit dan tempat pengambilan sampel hanya pada Bank umum pemerintah saja. Hal ini dikarenakan terbatasnya waktu, biaya dan tenaga peneliti.

Saran

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat memastikan instansi terkait dapat menerima kegiatan yang akan dilakukan penelitian, dalam mengumpulkan data tidak hanya menyebarkan kuesioner tetapi juga melakukan metode wawancara secara langsung supaya data yang dikumpulkan tidak bias, menambah jumlah sampel dan lokasi pengambilan sampel di instansi yang berbeda, memiliki waktu yang cukup dalam mengumpulkan data, fokus pada (program pendidikan dan pelatihan pemakai, formalisasi pengembangan sistem akuntansi, kemampuan teknik personal sistem, keterlibatan pemakai dan pengembangan sia). Hal ini dikarenakan jika tingginya program pendidikan dan pelatihan pemakai yang disertai dengan formalisasi pengembangan sistem akuntansi maka kemampuan teknik personal sistem semakin meningkat sehingga keterlibatan pemakai dan pengembangan SIA akan berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Priyono, Ahmad. 2015. *Analisis data dengan SPSS*. Malang: BPFE, Universitas Islam Malang
- Almilia, Luciana Spica & Brilliantien, Irmaya. 2007. 'Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Bank Umum Pemerintah di Wilayah Surabaya dan Sidoarjo'. STIE Perbanas. Surabaya. Diakses tanggal 25 Desember 2016
- Bodnar, H. George & Hopwood, S.William. 2006. *Sistem Informasi akuntansi*. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Darmawi, Herman. 2011. *Manajemen Perbankan*. Edisi 1. Jakarta: Bumi Aksara
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS*. Semarang: Badan penerbit universitas diponogoro.
- Hadriansyah, Muhammad Adib. 2015. 'Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi pada Rumah Sakit Umum Daerah Sukoharjo)'. *Jurnal Bisnis* Vol. IV No.2e: Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta. Diakses tanggal 25 Desember 2016.
- Hall, James A. 2009. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat
- _____. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Empat. Jakarta: Salemba Empat
- Hidayati, Ani. 2011. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Kementerian Kelautan dan Perikanan RI. *UG Jurnal. Article Ekonomi*. Vol.10. No.5.
- H.M, Jogyianto. 2008. *Pedoman Survei Kuesioner*. Yogyakarta: BPFE
- Ismail. 2010. *Dari Teori Menuju Aplikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- _____. 2010. *Teori dan Aplikasi dalam Rupiah*. Edisi 1. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Kasmir. 2013. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Kuncoro, Mudrajad. 2003. *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi*. Jakarta: Erlangga
- Magfiroh, Shofyatun. 2014. 'Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Koperasi di Malang Raya'. Universitas Islam Malang
- Mathis R.L dan Jackson J.H. 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Salemba Empat.

- Mulyadi. 2001. *Sistem Akuntansi*. Edisi 3. Jakarta: Salemba Empat
- _____. 2016. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat
- Neolaka, Amos. 2014. *Metode Penelitian dan Statistik*. Cetakan 1. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nuryaman & Christina, Veronika. 2015. *Metodologi Penelitian Akuntansi dan Bisnis (Teori dan Praktik)*. Cetakan 1. Bogor: Ghalia Indonesia
- Perbani, Ni Kadek Ayu & Juliarsa, Gede. 2012. 'Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada LPD di Kecamatan Denpasar Utara'. Universitas Udayana Bali. Diakses tanggal 25 Desember 2016
- Puspitawati, Lilik & Anggadini, Sri Dewi. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Prabowo, Rizki Respati, Sukirman, & Hamidi, Nurhasan. 2013. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi di Bank Umum Surakarta. *JUPE UNS*. Vol. 2 No.1 Hal 119-130. Diakses tanggal 25 Desember 2016
- Rivaningrum, Ajeng. 2015. 'Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja SIA pada Rumah Sakit Saras Husada Purworejo'. *Accounting Analysis Journal*: Vol.4 No.2. Universitas Negeri Semarang. Di akses tanggal 8 Januari 2017
- Rudianto. 2012. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Erlangga
- Sanusi, Anwar. 2011. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat
- Sa'diya, Halimatus. 2010. 'Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi pada Bank (Studi Empiris pada Bank Umum di Wilayah Kota Malang)'. Skripsi Universitas Islam Malang
- Simanjuntak, Payaman J. 2005. *Manajemen dan Evaluasi Kinerja*. Jakarta: FE UI.
- Steinbart, Paul J. & Romney, Marshall B. 2016. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat
- Sugiyono. 2011. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabera
- Susilastri, et al. 2010. 'Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Bank Umum Pemerintah di Kota Pekanbaru'. *Jurnal Ekonomi Universitas Riau*. Vol. 18. No. 2 Juni 2010. Diakses tanggal 1 januari 2016.
- Tri Basuki, Agus & Prawoto, Nano. 2016. *Analisis regresi dalam penelitian ekonomi & Bisnis*. Jakarta: Raja Grafindo persada